

ABSTRAK

Hubungan Antara Nilai Carcinoembryonic Antigen (CEA) dengan Kejadian Kanker Kolorektal di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya

Shela Yuni Arta

151610113037

Pendahuluan: Di Indonesia, tingkat kejadian dan kematian akibat kanker kolorektal menempati urutan keempat pada tahun 2018. *Carcinoembryonic Antigen* (CEA) merupakan antigen onkofetal sebagai penanda tumor kanker kolorektal. Pemeriksaan CEA bermanfaat untuk membantu dalam diagnosis, prognosis, pemantauan terapi dan *surveillance* kanker kolorektal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara nilai *Carcinoembryonic Antigen* (CEA) dengan kejadian kanker kolorektal di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Enam puluh tiga pasien yang melakukan pemeriksaan *Carcinoembryonic Antigen* (CEA) dikelompokkan hasil pemeriksaannya menjadi nilai CEA tinggi dan normal, kemudian dilihat rekam medisnya untuk mengetahui apakah pasien merupakan pasien kanker kolorektal atau nonkanker kolorektal. Untuk menguji hubungan antar dua variabel tersebut digunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Hasil analisis uji *Chi-Square* antara nilai *Carcinoembryonic Antigen* (CEA) dengan kejadian kanker kolorektal terhadap 63 sampel didapat nilai $p=0.043$ yang berarti terdapat hubungan antara kedua variabel.

Kesimpulan: Ada hubungan antara nilai *Carcinoembryonic Antigen* (CEA) dengan kejadian kanker kolorektal di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

Kata Kunci: Kanker kolorektal, *Carcinoembryonic Antigen*, CEA

ABSTRACT

Relationship Between the Carcinoembryonic Antigen (CEA) Value and The Incidence of Colorectal Cancer in Rumah Sakit Umum Haji Surabaya

Shela Yuni Arta

151610113037

Introduction: In Indonesia, the incidence and mortality due to colorectal cancer is placed fourth in 2018. Carcinoembryonic antigen (CEA) is an oncofetal antigen as a tumors marker of colorectal cancer. CEA examination is useful to help in the diagnosis, prognosis, monitoring of therapy and surveillace of colorectal cancer. This study aims to determine the relationship of Carcinoembryonic antigen (CEA) and the incidence of colorectal cancer in Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

Method: This study used an observational analytic method with a cross sectional approach. Sixty-three patients who examined Carcinoembryonic Antigen (CEA) grouped the results of their examination into high and normal CEA values, then looked at the medical record to find out whether the patient was a colorectal cancer patient or noncolorectal cancer. To examine the relationship between those two variables, it uses Chi-Square test.

Result: The results of Chi-Square test analysis between the Carcinoembryonic Antigen (CEA) value and the incidence of colorectal cancer in 63 samples obtained of p-value = 0.043 which means that there is a relationship between the two variables

Conclusion: There is a relationship between the value of Carcinoembryonic Antigen (CEA) and the incidence of colorectal cancer in Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

Keywords: Colorectal Cancer, Carcinoembryonic Antigen, CEA